

PANDUAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN DI KAMPUS UNIVERSITAS ANDALAS

Unit Keselamatan, Kesehatan
Kerja dan Lingkungan (K3L)
Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Andalas

Edisi: Oktober 2023



Nomor Telefon Penting

LEMBAGA	No. TELEFON
IGD RS UNAND	0751-8465001
KLINIK PRATAMA MEDIKA ANDALAS	0813 6337 2475
SECURITY	0813 7468 6563
PEMADAM KEBAKARAN	0751-28588
PMI	0751-31795
POLSEK PAUH	0852 7422 6088
POLISI	110
POLDA SUMBAR	0751-33416
POLRESTABES PADANG	0751-33724
SAR KOTA PADANG	0751-484534
BMKG PADANG	0752-2554
BPBD PADANG	0751-778775
PLN	0751-7051892
PDAM	0751-22769

Kata Pengantar

Implementasi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) merupakan aspek fundamental dalam mendukung tercapainya visi dan misi akademik di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas. Buku saku ini diformulasikan sebagai pedoman komprehensif bagi seluruh sivitas akademika guna memahami serta mengaplikasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) secara efektif.

Tujuan penyusunan panduan ini adalah untuk menciptakan suatu ekosistem kerja yang aman, sehat, nyaman, dan produktif melalui internalisasi serta pelaksanaan kebijakan K3L secara konsisten. Buku ini menyajikan informasi substantif mengenai identifikasi bahaya dan penilaian risiko, metodologi pencegahan kecelakaan, protokol tindakan darurat, serta panduan mitigasi bencana alam, yang diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya keselamatan.

Semoga panduan ini dapat menjadi acuan primer dalam upaya perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi seluruh sivitas akademika. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penyusunan buku saku ini. Diharapkan panduan ini dapat memberikan manfaat optimal dan memperkuat komitmen bersama terhadap penerapan K3L di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.

Padang, Oktober 2023

Unit K3L Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas

I. Pengenalan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas

Unit Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

Bidang yang mengatur tentang keselamatan, kesehatan, serta kesejahteraan dalam bekerja di ruangan atau luar ruangan di lingkungan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas.

Tujuan K3

1. Setiap orang yang beraktivitas di Fakultas Teknologi Informasi mendapatkan jaminan keselamatan dan kesehatan, baik secara fisik maupun psikologis, dari paparan kondisi bahaya K3 dan lingkungan.
2. Tiap peralatan dan perlengkapan kerja digunakan dengan baik.
3. Meningkatkan gairah, keserasian dan partisipasi kerja.
4. Terhindar dari gangguan kesehatan karena kondisi lingkungan kerja.
5. Setiap orang merasa aman dan terlindung saat bekerja.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Bagian dari sistem manajemen operasional FTI secara keseluruhan dalam rangka mengendalikan risiko yang berkaitan dengan kegiatan akademik maupun non-akademik agar tercipta tempat kerja yang aman, sehat, nyaman, efisien, serta produktif.

Fungsi SMK3

1. Manajemen Risiko: SMK3 membantu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang terkait dengan aktivitas kerja. Ini melibatkan proses identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengembangan rencana tindakan untuk mengurangi risiko.
2. Meningkatkan Kesadaran Keselamatan: SMK3 dapat meningkatkan kesadaran keselamatan dan menciptakan budaya keselamatan di tempat kerja di mana semua orang bertanggung jawab untuk keselamatan mereka sendiri dan rekan kerja.
3. Meneliti apakah pengendalian secara cermat dilaksanakan atau tidak.

1.1 Kecelakaan Kerja

Kecelakaan Kerja

Kejadian tak terduga yang membuat hancur proses yang telah diatur dari sebuah aktivitas serta dapat menimbulkan kerugian, baik korban manusia maupun harta benda.

Penyebab Kecelakaan Kerja

- Kondisi berbahaya (unsafe condition)
- Perbuatan atau aksi berbahaya (unsafe action)
- Tenaga ahli K3L tidak dilibatkan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan terutama pekerjaan yang memiliki potensi bahaya tinggi.
- Lemahnya pengawasan terhadap pelaksanaan K3L di lapangan.
- Kurang memadainya kualitas dan kuantitas ketersediaan peralatan pelindung diri (APD).
- Kurang disiplinnya para pekerja dalam mematuhi ketentuan dan prosedur K3L yang telah disusun.
- Kurangnya komitmen semua pihak terkait pentingnya penerapan K3L dalam menciptakan kondisi selamat dan sehat dalam segala aspek yang berhubungan dengan pekerjaan.

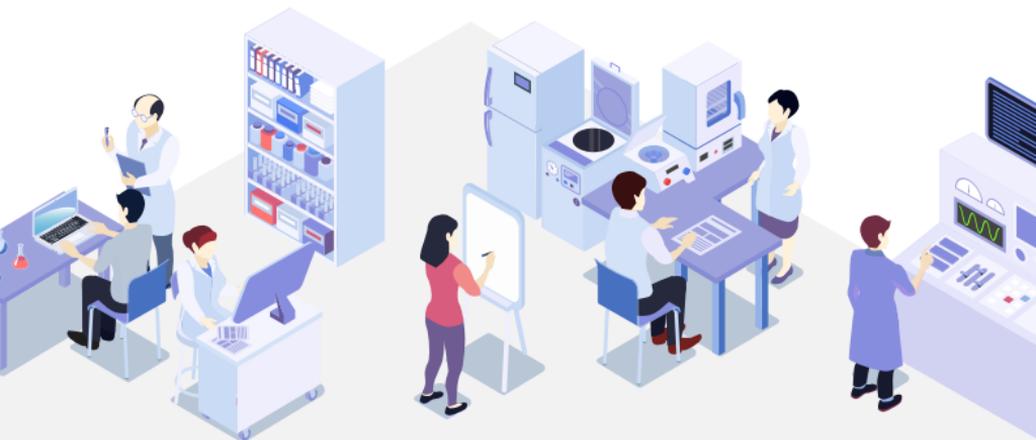
1.2 Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja memiliki peranan penting pada sebuah manajemen organisasi sehingga perlunya diberikan perhatian khusus terkait kenyamanan lingkungan kerja. Dampak lingkungan kerja yang baik adalah timbulnya sikap tanggung jawab serta tidak boros waktu terhadap pekerjaannya, lalu akan menimbulkan peningkatan kinerja kerja.

Potensi Bahaya (di Lingkungan Kerja Fakultas Teknologi Informasi)

- Bahaya mekanik
- Bahaya fisik
- Bahaya listrik
- Bahaya limbah (beracun/sampah)
- Bahaya bahan kimia berbahaya
- Bahaya biologi
- Bahaya ergonomi
- Bahaya psikososial



II. Kebijakan SMK3 FTI

Fakultas Teknologi Informasi Universitas Andalas memiliki visi "**Menjadi Fakultas Teknologi Informasi yang bermutu dan bereputasi Nasional Tahun 2028**".

Hal tersebut menjadikan Fakultas Teknologi Informasi senantiasa melakukan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam segala aspek, termasuk dalam aspek Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Fakultas Teknologi Informasi menetapkan kebijakan SMK3 berupa identifikasi bahaya dan prosedur mengurangi bahaya.

I. Identifikasi Bahaya

1. Bahaya Kebakaran

Universitas Andalas menyediakan lebih dari 168 ruang kuliah bersama (ruang kuliah, ruang kelas, ruang proyek) yang tersedia untuk 15 fakultas dan satu diploma. Setiap ruang kuliah bersama sebaiknya dilengkapi alat pemadam api ringan (APAR) untuk tiap fakultas dan jurusan. APAR dikenal sebagai alat pemadam api portable yang mudah dibawa, cepat, dan tepat di dalam penanganan dini kebakaran.

a. Prosedur Penggunaan APAR

- Pastikan tidak ada instalasi kabel dengan tembaga yang terbuka.
- Pastikan kabel dan seluruh instalasi yang digunakan sudah sesuai dan tidak menimbulkan panas kelebihan beban ataupun kendor serta menimbulkan percikan api.
- Jauhkan stopkontak dari bahan yang mudah terbakar atau korsleting.
- Memberi tutup pada stopkontak.
- Pastikan Bahaya Bahan Berbahaya (B3) seperti bahan kimia, handsanitizer, dan lain-lain tertutup.
- Jauhkan B3 dari sumber panas dan listrik.
- Pastikan ruangan penyimpanan bahan B3 terdapat blower/exhaust fan untuk pergantian udara masuk dan keluar, dengan jarak antara pintu angin masuk dan keluar minimal 5 meter.

b. Prosedur Ketika Terjadi Kebakaran

- Tetap tenang dan jangan panik.
- Sebelum api membesar, segera lakukan pemadaman dengan menggunakan APAR.
- Instruksikan kepada semua anggota keluarga atau teman untuk segera keluar rumah dan menyelamatkan diri.
- Matikan panel listrik gedung atau rumah.
- Berkumpul di titik kumpul yang sudah ditentukan (ASSEMBLY POINT).
- Jika api sudah membesar segera hubungi petugas pemadam kebakaran atau pihak terkait.

2. Bahaya Bencana Alam

A. Gempa Bumi

Secara geografis, Indonesia terletak di kawasan Cincin Api Pasifik (Ring of Fire). Pertemuan tiga lempeng tektonik dunia, Lempeng Indo-Australia, Lempeng Eurasia, dan Lempeng Pasifik. Salah satu kawasan yang paling sering terjadi gempa bumi, yaitu provinsi Sumatera Barat. Tingginya potensi terjadi gempa mengisyaratkan pentingnya upaya dalam mitigasi bencana gempa bumi di kampus Universitas Andalas.

a. Prosedur Penyelamatan Diri dari Gempa Bumi Saat di Dalam Gedung

- Tetap tenang dan jangan panik.
- Mengikuti intruksi yang diberikan oleh tim tanggap darurat.
- Segera keluar gedung, apabila memungkinkan.
- Lindungi anggota badan di bawah meja, sudut ruang, atau dinding.
- Hindari partisi, kaca, jendela, rak gantung, lampu, kabel, dan peralatan kantor yang mudah jatuh.
- Apabila berada di koridor, berjalanlah sambil jongkok. Lindungi kepala dengan lengan dan lindungi leher dengan tangan bertautan.



b. Prosedur Jika Terjadi Gempa Saat di Lift

- Tetap tenang dan jangan panik.
- Jika memungkinkan, segera keluar lift di lantai terdekat. Cari tempat perlindungan dan jauhkan diri dari area kaca, lalu menuju meeting point.
- Jika tidak memungkinkan keluar, tekan tombol darurat yang telah tersedia, kemudian turunkan badan ke lantai sembari lindungi kepala dan leher.
- Tidak memaksakan untuk membuka pintu lift. Tunggu petugas gedung datang untuk membebaskan.

c. Prosedur Jika Terjadi Gempa Saat di Luar Gedung

- Jauhi pohon-pohon tinggi atau struktur bangunan tinggi yang mudah jatuh/robok, seperti tiang listrik, tiang bendera, rambu, dan sebagainya.
- Jauhi gedung dan area yang memungkinkan barang-barang berjatuh serta kabel listrik atau bahaya terkena sengatan listrik.



B. Angin Puting Beliung

Angin puting beliung sering terjadi di wilayah beriklim tropis, salah satunya yaitu Indonesia. Bencana ini disebabkan karena perbedaan tekanan dalam suatu sistem cuaca. Kecepatan angin puting beliung dapat mencapai 120 km/jam atau lebih. Universitas Andalas perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi bencana angin puting beliung jika terjadi sewaktu-waktu.

a. Tanda- Tanda Terjadi Puting Beliung

- Terlihat gumpalan awan gelap, besar, dan tinggi.
- Petir dan guruh terlihat dari kejauhan.
- Terdengar suara gemuruh dari kejauhan.

b. Prosedur Jika Terjadi Angin Kencang Saat di Luar Gedung

- Berhenti mengemudi bila sedang di perjalanan.
- Berlindung di samping bangunan atau di bawah tempat penampungan yang aman dan kokoh.
- Berdiri jauh dari jalan raya, rel kereta api, tepi tebing/bangunan tinggi/tepi kolam.
- Gunakan pegangan tangan jika tersedia, serta hindari berada di posisi atap/balkon.
- Perhatikan benda yang terbang, seperti puing-puing, lembaran seng, potongan kayu, ataupun serpihan kaca.
- Hindari apapun yang mungkin bisa tumbang/robok, termasuk kendaraan, cabang-cabang pohon, dan tiang.

c. Prosedur Jika Terjadi Angin Kencang Saat di Dalam Gedung

- Tutup dan kunci jendela serta pintu.
- Matikan semua aliran listrik dan peralatan elektronik.
- Jika terasa petir akan menyambar, segera lakukan gerakan membungkuk, duduk, dan peluk lutut ke dada.
- Jangan tiarap di atas tanah.



C. Gunung Meletus

Indonesia terletak diantara tiga lempeng tektonik aktif, yaitu lempeng Eurasia, Indo-Australia, serta Pasifik yang mengakibatkan munculnya zona subduksi (pertemuan dua lempeng). Proses pergerakan inilah yang menyebabkan Indonesia mempunyai banyak gunung berapi, salah satunya di Sumatera Barat. Universitas Andalas perlu mempersiapkan diri untuk menghadapi bencana gunung meletus jika terjadi sewaktu-waktu.

Prosedur Keselamatan Saat Terjadi Bencana Gunung Meletus

- Menghindari daerah pelaksanaan kegiatan yang rawan terdampak letusan gunung berapi.
- Bila partikel abu vulkanis menjangkau wilayah kampus, lindungi diri dari abu letusan gunung api.
- Gunakan masker atau kain penutup untuk menutupi hidung dan mulut.
- Gunakan pakaian yang melindungi seluruh tubuh.
- Hindari pemakaian lensa kontak (softlens) saat hujan abu vulkanis.
- Segera berobat ke dokter bila terpapar langsung abu vulkanis atau mengalami muncul gejala alergi akibat abu.



D. Bencana Petir

Indonesia adalah negeri yang terletak di daerah tropis dan dikelilingi oleh lautan serta gunung. Kondisi ini yang menjadikan Indonesia menjadi tempat potensial terbentuknya awan emperonimbus yang disebabkan oleh udara yang bergerak ke atas dan menjadi cikal bakal penumpukan muatan petir. Daerah yang mengapit selat-selat juga mempunyai potensi besar untuk sering terjadi petir salah satunya di Sumatera. Di lingkungan Universitas Andalas juga sering terjadi petir ketika musim hujan.

Prosedur Keselamatan Saat Terjadi Bahaya Petir

- Jika terperangkap di luar ruangan, segera masuk ke dalam bangunan. Tidak ada tempat aman di luar. Larilah ke mobil atau bangunan yang aman setelah mendengar guntur.
- Jangan berada di lapangan terbuka atau taman, karena petir mencari tanah untuk melepaskan energinya.
- Jika sedang di kolam renang dan terlihat tanda-tanda awan sudah gelap, segeralah keluar karena kolam renang adalah sasaran yang empuk bagi petir melepaskan energinya.
- Jangan berlindung di bawah pohon yang tersambar petir, energinya bisa melompat ke tubuh.
- Jauhi tiang listrik, menara, atau sesuatu yang tinggi dan mudah tersambar petir.
- Jika sedang berteduh di luar ruang, jangan terlalu dekat dengan orang lain. Setidaknya beri jarak 3-5 meter untuk menghindari lontaran energi jika ada petir.
- Jika sedang mengendarai motor, segeralah berhenti dan cari tempat berlindung.

E. Bencana Pohon Tumbang

Universitas Andalas merupakan universitas kedua terluas di Indonesia. Unand memiliki luas sekitar 500 hektare. Dengan lahan yang seluas itu, tak dapat dipungkiri bahwa Unand memiliki pohon yang banyak sepanjang jalan. Berbanding lurus dengan hal tersebut, risiko pohon tumbang juga semakin meningkat.

Prosedur Keselamatan Saat Terjadi Bahaya Pohon Tumbang

- Jika terjadi angin kencang atau hujan lebat, segeralah untuk berlindung di dalam rumah atau gedung.
- Tidak ada tempat aman di luar.
- Hindari berteduh di bawah pohon atau papan reklame yang tinggi, karena bisa terjadi pohon tumbang atau papan reklame yang roboh.



3. Bahaya Hewan Liar

Kawasan Universitas Andalas yang masih alami dan dikelilingi oleh banyak pohon, hutan, rerumputan, danau, dan sungai merupakan habitat bagi hewan liar seperti ular, monyet, lebah, dan lain-lain. Oleh karena itu, diperlukan panduan keselamatan jika bertemu dengan hewan liar tersebut di lingkungan kampus.

a. Prosedur Keselamatan Saat Bertemu Hewan Liar di Lingkungan Kampus Unand

- Sebaiknya menghindari kontak dengan hewan liar agar aman.
- Jika terpaksa bertemu, jangan membuat hewan liar merasa terancam.
- Hubungi Unit K3L Universitas Andalas

b. Prosedur Keselamatan Jika Bertemu Ular

- Jika merasa dapat menangani, anggaplah semua ular yang ditemui berbisa.
- Jika merasa ragu untuk menangani, hubungi Unit K3L Unand atau hindari dan jangan mengganggu ular tersebut.
- Gunakan APD seperti hook atau grab snake, kaca mata (khusus cobra).
- Dapat menggunakan tongkat dan kayu atau bambu jika tidak ada hook.



c. Prosedur Keselamatan Jika Menjumpai Sarang Lebah

- Jangan sekali-sekali mengganggu sarang tawon.
- Jangan beraktivitas di sekitar sarang tawon.
- Jangan mencoba memusnahkan sendiri tanpa keahlian.
- Berikan tanda peringatan di sekitar sarang tawon.
- Segera laporkan keberadaan sarang tawon ke Unit K3L Unand.
- Jika terjadi sengatan, segera berobat ke puskesmas dan rumah sakit terdekat.

4. Bahaya Kecelakaan

A. Kecelakaan Lalu Lintas

Padatnya jumlah kendaraan baik bus, mobil, maupun motor yang keluar masuk area kampus Universitas Andalas dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas. Terlebih jika pengendara kendaraan tersebut tidak dalam kondisi fit dan mengalami kelelahan. Jika terjadi kecelakaan di lingkungan kampus, terdapat beberapa prosedur untuk menanganinya.

Prosedur dalam Kondisi Darurat Kecelakaan

Bagi Korban Kecelakaan

- Tenangkan diri dan jangan panik ketika terjatuh atau tertabrak.
- Perhatikan kondisi sekitar, jika dalam posisi sudah aman dan bila masih ada tenaga dan tidak cidera segera menepi ke pinggir jalan.
- Bawa barang bawaan penting yang sekiranya bisa dibawa.
- Tunggu bantuan dari orang-orang sekitar lokasi.

Pengendara yang Menjumpai Kecelakaan

- Segera hentikan kendaraan dan menepi ke tepi jalan serta jangan lupa untuk mengunci kendaraan.
- Amankan korban ke tempat teduh dan nyaman dan memberikan sugesti kepada korban agar tenang sambil menunggu bantuan medis.
- Bila perlu ajak orang-orang sekitar kejadian untuk membantu mengevakuasi korban.
- Hubungi petugas keamanan kampus atau pihak Emergency Response.



B. Kecelakaan Laboratorium Kimia

Untuk keperluan eksperimen penelitian, laboratorium kimia Universitas Andalas dilengkapi dengan berbagai bahan/ zat kimia yang bersifat mudah terbakar, mudah meledak, korosif, dan beracun. Risiko untuk terjadi kecelakaan di labor kimia cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan prosedur jika terjadi kecelakaan di labor kimia.

a. Prosedur Mengatasi Keracunan Bahan Kimia Jika Masuk Mulut

- Memberi minum berupa air atau susu 2 hingga 4 gelas.
- Jika korban keracunan sedang dalam keadaan pingsan, jangan memasukkan sesuatu (berupa makanan/minuman) melalui mulutnya.
- Masukkan jari telunjuk ke dalam mulut korban sambil menggerak-gerakkan jari di bagian pangkal lidah. Tujuannya agar si korban muntah, kecuali jika korban keracunan minyak tanah, bensin, alkali, atau asam.
- Berikan 1 sendok antidote dan segelas air hangat kepada korban. Antidote terbuat dari 2 bagian arang

b. Prosedur Mengatasi Keracunan Bahan Kimia Jika Mengenai Kulit

- Mencuci bagian tubuh yang terkena dengan air bersih, setidaknya selama 15 menit.
- Melepaskan pakaian yang terkena bahan kimia.
- Jangan mengoleskan minyak, mentega, atau pasta natrium bikarbonat, kecuali untuk keracunan yang lebih tinggi/tertentu lainnya.
- Segera bawa ke rumah sakit ketika semakin memburuk.



C. Kecelakaan Laboratorium Fisik

Terdapat berbagai praktikum yang dilaksanakan di laboratorium fisika Universitas Andalas seperti praktikum kinematika, dinamika, getaran, mekanika fluida, termodinamika, dan optik. Risiko untuk terjadi kecelakaan di labor fisika cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan prosedur eksperimen di labor fisika.

Prosedur Eksperimen di Labor Fisika

- Dilarang mengambil atau membawa keluar alat-alat serta bahan dalam laboratorium tanpa seizin petugas laboratorium.
- Gunakan alat dan bahan sesuai dengan petunjuk praktikum yang diberikan.
- Jangan melakukan praktikum sebelum mengetahui informasi mengenai bahaya bahan-bahan, alat-alat, dan cara pemakaiannya.
- Bertanyalah jika merasa ragu atau tidak mengerti saat melakukan percobaan.
- Mengenali semua jenis peralatan keselamatan kerja dan letak penyimpanannya untuk memudahkan pertolongan saat terjadi kecelakaan kerja.
- Pakailah jas laboratorium saat bekerja di laboratorium.
- Harus mengetahui cara pemakaian alat darurat seperti pemadam kebakaran, eye shower, respirator dan alat keselamatan kerja lainnya.
- Jika terjadi kerusakan atau kecelakaan sebaiknya segera melaporkannya ke petugas laboratorium.



D. Kecelakaan Listrik

Listrik dapat menimbulkan kecelakaan berupa hubungan pendek, kebakaran dan sengatan listrik. Kecelakaan listrik dapat disebabkan oleh kondisi isolasi dan penyambungan penghantar listrik yang buruk. Listrik menimbulkan bahaya melalui kejutan listrik, panas dari energi listrik dan medan listrik.



a. Prosedur Jika Terjadi Kecelakaan Listrik

- Perhatikan keadaan sekitar dan kondisi korban, hindari untuk langsung menyentuh atau memegang korban.
- Mencari sumber listrik dan mematikannya. Bila sumber listrik terdapat pada tubuh korban, maka singkirkan dengan menggunakan benda yang tidak menghantarkan listrik.
- Memindahkan korban ke lokasi yang lebih aman.
- Menghubungi layanan medis terdekat.
- Melakukan perawatan selama menunggu medis datang dengan membaringkan korban dalam posisi telentang, posisi kaki diatur supaya lebih tinggi dari kepala. Periksa pernafasan dan denyut jantung, bila terhenti maka lakukan tindakan Resusitasi Jantung Paru (RJP) atau Cardio Pulmonal Resuscitation (CDR).

B. Prosedur Penggunaan Listrik Yang Tepat

- Matikan lampu, AC, dan peralatan listrik lainnya yang sedang tidak digunakan.
- Jangan menumpuk beban Listrik terlalu banyak pada stop kontak. Gunakan sesuai jumlah lubang yang tersedia.
- Memasang penutup pada stop kontak yang tertam di dinding atau meja.
- Rapikan kabel listrik agar tidak terjuntai ke lantai sehingga dapat menyebabkan orang tersandung, bahkan jika perlu ditutup menggunakan lakban.
- Jangan memasang atau mencabut Listrik dengan tangan basah
- Cabut semua kabel Listrik Ketika akan berlibur Panjang.

6. Bahaya Limbah

Limbah yang dibuang langsung ke lingkungan dapat berdampak negatif apabila terdapat dalam jumlah dan konsentrasi tinggi. Keberadaan limbah yang tidak diolah ini dapat menimbulkan pencemaran tanah, air maupun udara, menyebabkan bau tidak sedap, dapat menjadi sumber penyakit bahkan sumber bencana.



Prosedur Untuk Mengurangi Limbah

- Hindari penggunaan barang sekali pakai.
- Beli produk yang terbuat dari bahan daur ulang.
- Gunakan tas kain.
- Gunakan wadah yang bisa digunakan kembali
- Biasakan penggunaan kertas daur ulang untuk kertas fotokopi, kop surat dan buletin.
- Belajar menggunakan kembali produk dengan cara yang berbeda.
- Hindari barang-barang yang dikemas secara berlebihan.



7. Bahaya Penyakit Menular

Penyakit Menular adalah penyakit yang dapat menular ke manusia yang disebabkan oleh agen biologi, antara lain virus, bakteri, jamur, dan parasit. Penanggulangan penyakit menular adalah upaya kesehatan yang mengutamakan aspek preventif yang ditujukan untuk menurunkan dan menghilangkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian, membatasi penularan, serta penyebaran penyakit agar tidak meluas antardaerah maupun antarnegara serta berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa/wabah.

Prosedur Penanggulangan Penyakit Menular

- Menerapkan pola hidup sehat.
- Mencuci tangan dengan rajin.
- Menutup mulut saat batuk dan bersin.
- hindari kontak dengan barang atau orang lain yang berpotensi terkontaminasi.
- Vaksinasi penyakit menular.
- Makan-makanan bergizi dan seimbang.
- Menutupi luka yang terbuka.
- Desinfeksi peralatan yang digunakan secara bersama dengan orang lain.



8. Bahaya Gangguan Ketertiban

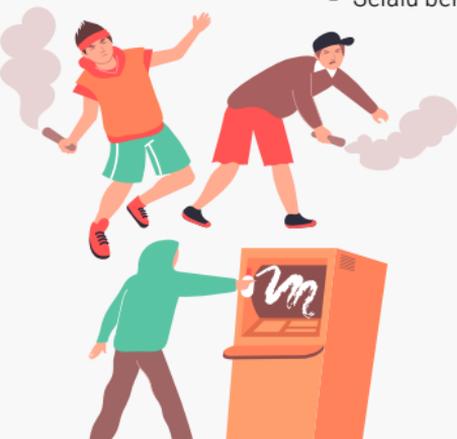
Munculnya gangguan ketertiban umum dapat menyebabkan suasana menjadi tidak kondusif, memicu konflik dan perpecahbelahan, serta menimbulkan kerusakan fasilitas umum. Diperlukan upaya untuk mengurangi gangguan ketertiban.

Upaya dalam Mengurangi Gangguan Ketertiban:

- Hindari kumpulan kelompok yang sedang melakukan kegiatan demo/ kerusuhan.
- Apabila melihat terjadinya kerusuhan sosial atau tindakan kekerasan antar kelompok, segera hubungi pihak yang berwajib.
- Saling menghargai antar demonstran dan aparat keamanan.

Upaya dalam Menangani Terorisme:

- Bila melihat seseorang/banyak orang dengan perilaku yang sangat mencurigakan, segera laporkan pada pihak berwenang.
- Jika mendengar seseorang merencanakan suatu rencana yang membahayakan jiwa seseorang/orang banyak, segera laporkan kepada pihak berwenang.
- Selalu berhati-hati di manapun berada.



Ilustrasi: freepik.com

Disusun oleh:

Unit Keselamatan, Kesehatan Kerja dan
Lingkungan (K3L) Fakultas Teknologi Informasi Universitas
Andalas

2023

